

Penguatan *employability skills* dalam bidang penerbitan dan percetakan bagi siswa SMKN 11 Semarang

Harjono^{1*}, Cahyo Budi Utomo², Sri Susilogati Sumarti³, Senda Kartika Rakainsa⁴, dan Sigit Priatmoko⁵

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

²Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

³Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Semarang

⁴Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

*harjono_hanis@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan kesiapan kerja/*employability skill* lulusan merupakan salah satu isu penting dari beberapa isu penting lainnya di sekolah menengah vokasi di Indonesia. *Employability skill* siswa SMKN 11 Semarang disiapkan melalui berbagai upaya sekolah baik dalam program pembelajaran kurikuler maupun ko-kurikuler. Para guru pembimbing menyadari adanya gap kemampuan dan keterampilan kerja siswa dalam bidang penerbitan & percetakan ini, oleh sebab itu diperlukan program nyata dalam upaya memberikan penguatan *employability skill* siswa. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditujukan bagi siswa SMKN 11 Semarang yang sedang melaksanakan kegiatan PKL di industri sebagai upaya nyata memberikan bekal pengetahuan dan teknis bidang penerbitan dan percetakan. Model pendampingan secara langsung dilaksanakan oleh praktisi bidang penerbitan dan percetakan, dimulai dari pengenalan model bisnis penerbitan dan percetakan, peralatan cetak *offset* dan digital, *finishing* cetak, serta teknik perawatan mesin cetak sederhana. Selain itu, siswa juga di berikan wawasan dan mekanisme dalam penerbitan dan percetakan buku Melalui Pengabdian ini siswa SMKN 11 Semarang sudah mulai memahami terkait pentingnya *employability skill* dalam dunia kerja. Meningkatnya pengetahuan tentang *employability skill* pada bidang penerbitan dan percetakan diharapkan dapat memberi peluang siswa dalam dunia kerja dan membuka lapangan kerja baru. *Hardskill* dan *softskill* yang didapatkan oleh siswa apabila dapat dikembangkan dan dijaga secara konsisten akan meningkatkan nilai branding siswa tersebut dalam dunia kerja. Pengabdian ini mungkin bisa diterapkan di sekolah kejuruan lain untuk membantu meningkatkan keterampilan siswa di bidang penerbitan dan percetakan.

Kata Kunci : *Employability Skills, Penebitan, Percetakan*

ABSTRACT

One of the major concerns in Indonesian vocational high schools is the lack of employability skills and graduate work preparedness. Students at SMKN 11 Semarang are prepared for the workforce through a variety of school initiatives, including co-curricular and curricular learning programs. A true program is required in an attempt to improve students' employability skills since supervising teachers are aware of the gap in students' abilities and work skills in the publishing and printing fields. The goal of this Community Service Program (PKM) is to give information and technical expertise in the field of publishing and printing to students in SMKN 11 Semarang who are performing PKL activities in the business. Practitioners in the publishing and printing industries immediately use the mentorship model; it begins with an overview of the business model for publishing and printing, offset and digital printing equipment, print finishing, and basic printing machine maintenance procedures. In addition, students receive knowledge of the processes involved in book publishing and printing. Through this program, students at SMKN 11 Semarang are starting to grasp the value of employability skills in the workplace. It is anticipated that expanding students'

understanding of employability skills in the publishing and printing industries will introduce them to new career prospects. Students' branding value in the workplace will rise if they can constantly improve and keep the hard and soft talents they have acquired. Other vocational schools could use this service to help students develop their printing and publishing skills.

Keywords: *employable skills, publishing, and printing.*

Articel Received: 30/10/2023; **Accepted:** 10/02/2024

How to cite: Harjono, H., dkk. (2024). Penguatan employability skills dalam bidang penerbitan dan percetakan bagi siswa SMKN 11 Semarang. *Abdimas Siliwangi*, Vol 7(1), 184-195. doi: 10.22460/as.v7i1.21524

A. PENDAHULUAN

Permasalahan kesiapan kerja/*employability skill* lulusan merupakan salah satu isu penting dari beberapa isu penting lainnya di sekolah menengah vokasi di Indonesia. SMKN 11 Semarang adalah salah satu SMK yang memiliki program kompetensi grafika dengan target lulusan mampu dan siap bekerja di bidang penerbitan dan percetakan. *Employability skill* siswa SMKN 11 Semarang disiapkan melalui berbagai upaya sekolah baik dalam program pembelajaran kurikuler maupun ko-kurikuler. Selama ini sekolah secara rutin dalam program PKL bekerja sama dengan berbagai industri dan instansi pemerintah yang memiliki aktivitas penerbitan dan percetakan. Para guru pembimbing menyadari adanya gap kemampuan dan keterampilan kerja siswa dalam bidang penerbitan & percetakan ini, oleh sebab itu diperlukan program nyata dalam upaya memberikan penguatan *employability skill* siswa. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditujukan bagi siswa SMKN 11 Semarang yang sedang melaksanakan kegiatan PKL di industri sebagai upaya nyata memberikan bekal pengetahuan dan teknis bidang penerbitan dan percetakan. Kegiatan PKM diawali dengan koordinasi dengan sekolah untuk mengidentifikasi siswa yang sedang melaksanakan PKL dalam rangka penjadwalan program penguatan *employability skill* yang direncanakan dalam kegiatan ini. Program penguatan terdiri dari pemberian pelatihan softskill dan hardskill esensial untuk usaha bidang penerbitan dan percetakan oleh ahli/akademisi dan praktisi bidang penerbitan dan percetakan. Pelaksanaan kegiatan PKM akan dilakukan di sekolah dalam bentuk pembekalan dan di lokasi PKL dalam bentuk *on job training*. Target kegiatan PKM ini adalah peningkatan *employability skill* siswa SMKN 11 Semarang yang akan diukur melalui asesmen pengetahuan dan uji kompetensi dasar yang disiapkan dalam kegiatan ini.

B. LANDASAN TEORI

Tingkat Pengangguran Terbuka masih sangat tinggi di Indonesia meskipun persentasenya turun sejak tahun 2015 hingga saat ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang dirilis pada Agustus 2021, TPT tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan adalah lulusan SMK, yakni sebesar 11,13% (BPS, 2020). Hal tersebut dikarenakan skill lulusan yang kurang mampu menjaga dan memelihara keselarasan (*link and match*) dengan kebutuhan pengguna lulusan. Pemerintah telah menerapkan berbagai jenis program agar keselarasan tersebut tercapai, salah satunya adalah penerapan pola *Teaching Factory* yang berperan sebagai *interface* antara dunia pendidikan kejuruan dengan dunia industri dengan harapan mampu meningkatkan *employability skill* lulusan (Fathurrohman, 2016; Widiarini, 2019). Program terbaru lainnya adalah program SMK pusat keunggulan yang belum luas jangkauan penerapannya. Kemendikbudristek menerapkan program SMK Pusat Keunggulan sebagai upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja (Khurniawan & Erda, 2021; Rahman *et al.*, 2022). Dalam program SMK Pusat Keunggulan, program yang diterapkan diantaranya menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta keterlibatan pemerintah daerah dan perguruan tinggi vokasi sebagai pendamping.

Secara umum SMK di Indonesia mempunyai satu tujuan, yaitu menyiapkan lulusan SMK yang terampil, berkarakter dan mandiri yang siap kerja. Permasalahan kesiapan kerja atau biasa disebut *employability* merupakan permasalahan serius di dunia SMK. *Employability* atau *soft skills* memiliki peran strategis dalam menentukan kesuksesan seseorang di dalam pekerjaannya (Kay, 2008). *Employability skill* merupakan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa SMK agar memiliki kesiapan kerja yang baik yang dibutuhkan di dunia kerja (Sumarno, 2008). Banyak lulusan SMK yang kesulitan mencari pekerjaan karena rendahnya aspek *employability skill* (Bennett, 2006). Selanjutnya Overtoom (2000) mendefinisikan *employability skills* sebagai keterampilan inti yang dapat ditransfer yang mewakili potensi dan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh tempat kerja (Overtoom, 2000). Robinson (2006) membagi *employability skills* menjadi tiga kelompok keterampilan yang meliputi: keterampilan akademik dasar, keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan kualitas pribadi (Robinson & Garton, 2006). Kemampuan dalam

berpikir, berargumentasi, dan membuat keputusan merupakan hal krusial bagi pekerja untuk dapat bekerja dengan baik (Yorke & Millar, 2006).

Employability skills juga diasumsikan sebagai keterampilan yang relevan dengan berbagai bidang pekerjaan dan profesi (Ogbeide, 2006; Veronica Kingsley, 2019; Wu, 2005). SMKN 11 Semarang adalah salah satu sekolah vokasi di kota Semarang yang mengelola beberapa program keahlian yaitu: Desain Komunikasi Visual (DKV), animasi, dan pengembangan perangkat lunak & Gim. Salah satu program keahlian populer yang menjadi ciri khas SMKN 11 Semarang adalah program keahlian DKV dengan 2 (dua) konsentrasi keahlian yaitu: konsentrasi teknik grafika dan konsentrasi keahlian desain komunikasi visual. Lulusan program keahlian DKV saat ini sangat dibutuhkan di industri penerbitan dan percetakan, oleh sebab itu sistem pembelajarannya perlu disinkronkan dengan perkembangan industri terkait.

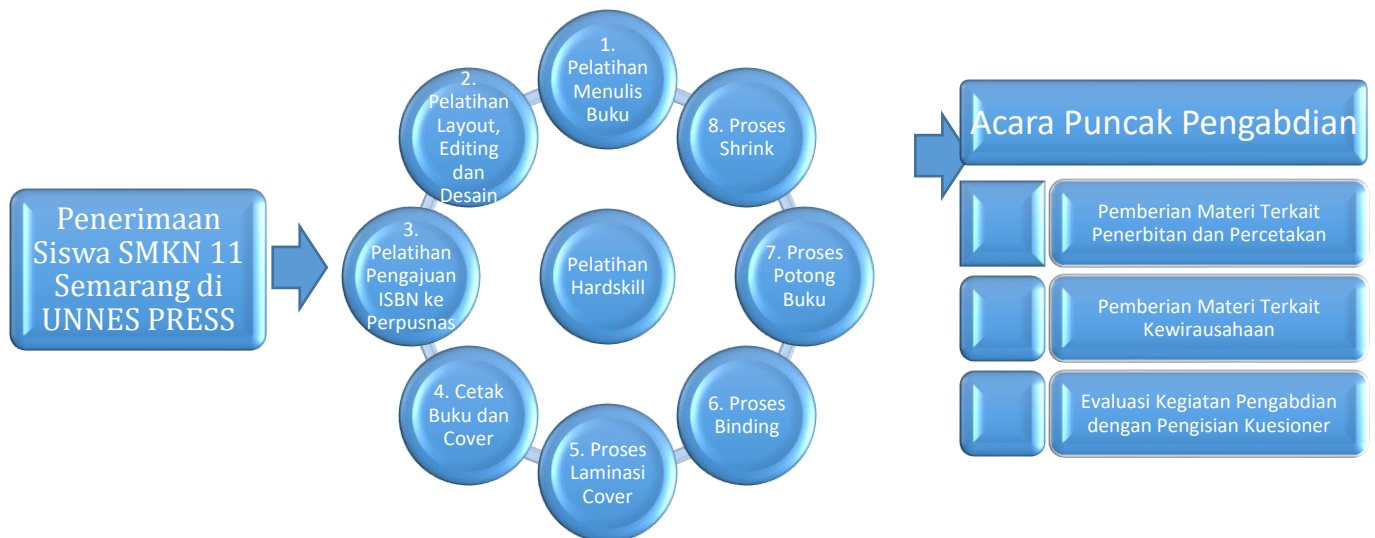
Selaras dengan visi SMKN 11 Semarang yaitu terwujudnya lulusan berprofil Pancasila yang kompetitif di tingkat global dalam dunia usaha, dunia industri, dan kerja di bidang grafika, seni dan ekonomi kreatif, maka sekolah perlu melakukan penguatan terhadap *softskill* dan *hardskill* peserta didik sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan kerja di bidang grafika, seni dan ekonomi kreatif tersebut. Permasalahan kesiapan kerja/*employability skill* lulusan merupakan salah satu isu penting dari beberapa isu penting lainnya di sekolah menengah vokasi di Indonesia termasuk SMKN 11 Semarang. Masalah lainnya dalam pola kemitraan link and match ini adalah penerimaan dunia industri terhadap tenaga kerja lulusan SMK hingga hari ini masih cukup rendah, dalam kenyataannya penempatan lulusan dalam bekerja belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik sesuai dengan bidangnya (Perdana, 2019)(Harjono *et al.*, 2019).

Employability skill siswa SMKN 11 Semarang perlu disiapkan melalui berbagai upaya sekolah baik dalam program pembelajaran kurikuler maupun ko-kurikuler. Selama ini sekolah secara rutin dalam program PKL bekerja sama dengan berbagai industri dan instansi pemerintah yang memiliki aktivitas penerbitan dan percetakan. Para guru pembimbing menyadari adanya gap kemampuan dan keterampilan kerja siswa dalam bidang penerbitan & percetakan ini, oleh sebab itu diperlukan program nyata dalam upaya memberikan penguatan *employability skill* siswa. Selama ini mitra PKL sekolah yang diharapkan dapat mengisi celah kekurangan belum mampu

memberikan andil secara optimal karena hanya mengikuti pola pembelajaran di industri secara apa adanya. Sekolah selama ini tidak memberikan rambu-rambu khusus bagi industri terkait konten/muatan pembelajaran selama PKL karena keragaman kemampuan industri mitra yang ada. Selaras dengan hal ini, sekolah membutuhkan kajian akademik terkait kebutuhan industri yang relevan dengan penyiapan kurikulum agar gap *employability skill* dapat diminimalkan dalam masa yang akan datang.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan di UNNES PRESS dalam kurun waktu bulan Agustus – Oktober 2023. Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah siswa Magang dari Sekolah Menengah Kejuruan SMK N 11 Semarang. Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap dengan tujuan memberikan pelatihan *softskill* dan *hardskill* terkait percetakan dan penerbitan meliputi uraian kegiatan seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Evaluasi kegiatan pengabdian di lakukan dengan pengisian kuesioner pada siswa SMKN 11 Semarang yang telah melakukan magang di industri penerbitan dan percetakan yang berjumlah 19 siswa. Pernyataan yang ada pada kuesioner menggunakan poin tipe Likert pernyataan dengan skala 1 -7 (dimana 1: nilai terendah dan 7 : nilai tertinggi) (Pranatawijaya *et al.*, 2019; Riyadi, 2019). Penelitian ini terdapat 26 butir pernyataan yang dibagi menjadi 8 indikator penilaian yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pernyataan pada Kuesioner

Indikator	Pernyataan
1	<p>Keterampilan Komunikasi dalam Bidang Penerbitan dan Percetakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Saya mampu berbicara dengan jelas dan langsung 2) Saya mendengarkan dengan cermat terhadap instruksi dan informasi 3) Saya membaca dan mampu memahami instruksi kerja dan rambu-rambu keamanan dan keselamatan 4) Saya dapat melakukan kalkulasi data-data ukuran, volume, rasio, dll dalam lingkup penerbitan dan percetakan 5) Saya dapat menjelaskan kelengkapan laporan pekerjaan dan laporan pemeliharaan mesin dalam lingkup penerbitan dan percetakan
2	<p>Keterampilan Bekerja dalam Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Saya dapat menerapkan kerja kelompok dalam situasi tertentu terutama dalam konteks keselamatan di bidang penerbitan dan percetakan 7) Saya dapat berkontribusi dalam perencanaan dan eksekusi pelaksanaan kerja penerbitan dan percetakan 8) Saya bisa bekerja kooperatif dengan orang lain yang berbeda umur dan berbeda spesialisasi dalam bidang penerbitan dan percetakan
3	<p>Keterampilan Mengatasi Masalah Bidang Penerbitan dan Percetakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9) Saya mudah menyesuaikan metode kerja dalam merespon perubahan situasi dan kondisi 10) Saya dapat berpartisipasi dalam keputusan tim dalam inovasi dan isu-isu keselamatan kerja bidang penerbitan dan percetakan
4	<p>Keterampilan Berinisiasi dan Kewirausahaan Bidang Penerbitan dan Percetakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 11) Saya memiliki kemandirian dalam adaptasi terhadap perubahan kondisi kerja atau perbedaan area kerja bidang penerbitan dan percetakan 12) Saya mampu mengidentifikasi potensi peningkatan terhadap praktek dan kondisi pekerjaan saat ini bidang penerbitan dan percetakan 13) Saya mampu mengidentifikasi dan menilai resiko di tempat kerja bidang penerbitan dan percetakan
5	<p>Keterampilan Perencanaan dan Pengorganisasian</p> <ol style="list-style-type: none"> 14) Saya dapat mengelola waktu dan menentukan prioritas untuk menyelesaikan pekerjaan bidang penerbitan dan percetakan 15) Saya mampu melakukan identifikasi, memilih peralatan yang tepat dan menyesuaikan otoritas penggunaannya 16) Saya dapat melakukan identifikasi potensi bahaya dan mempersiapkan respon yang tepat 17) Saya mampu mengikuti prosedur dan teknik yang relevan dengan peralatan dan pekerjaan yang dilakukan dalam bidang penerbitan dan percetakan
6	<p>Keterampilan dalam Manajemen Diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 18) Saya bertanggung jawab atas perencanaan dan prioritas mengorganisir pekerjaan sendiri dan menyelesaikan tugas yang diberikan 19) Saya memantau kinerja sendiri dan memastikan pekerjaan akan selesai dengan baik dan tepat waktu

Indikator	Pernyataan
7	20) Saya dapat mengidentifikasi standar kualitas pekerjaan bidang penerbitan dan percetakan Keterampilan untuk Belajar dalam Bidang Penerbitan dan Percetakan 21) Saya bersedia untuk belajar cara-cara baru untuk bekerja 22) Saya berupaya mencari informasi untuk meningkatkan kinerja dari orang-orang dan dokumen kerja seperti kebijakan, prosedur, dll berkaitan dengan perkembangan bidang penerbitan dan percetakan 23) Saya mampu melakukan identifikasi karakteristik peralatan, kemampuan teknis, keterbatasan dan prosedur dalam bidang penerbitan dan percetakan
8	Keterampilan Teknologi yang Mendukung Bidang Penerbitan dan Percetakan 24) Saya dapat menggunakan teknologi untuk memantau dan melaporkan kemajuan kerja 25) Saya dapat Menggunakan teknologi komunikasi sesuai dengan tempat kerja (email, ponsel, dll) 26) Saya dapat mengoperasikan peralatan berbasis teknologi dengan aman dan mengoptimalkan target kerja bidang penerbitan dan percetakan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Employability skill merupakan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa SMK agar memiliki kesiapan kerja yang baik yang dibutuhkan di dunia kerja (Cassidy, 2006; Hanafi, 2014; Sumarno, 2008). Banyak lulusan SMK yang kesulitan mencari pekerjaan karena rendahnya aspek *employability skill* (Bennett, 2006). Selanjutnya Overtom (2000) mendefinisikan *employability skill* sebagai keterampilan inti yang dapat ditransfer yang mewakili potensi dan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh tempat kerja. Sasaran pada pengabdian ini adalah siswa dari SMK N 11 Semarang dengan konsentrasi Teknik grafika dan desain komunikasi visual dengan tujuan memberikan pelatihan softskill dan hardskill terkait penerbitan dan percetakan di UNNES Press.

Model pendampingan secara langsung dilaksanakan oleh praktisi bidang penerbitan dan percetakan, dimulai dari pengenalan model bisnis penerbitan dan percetakan, peralatan cetak *offset* dan digital, *finishing* cetak, serta Teknik perawatan mesin cetak sederhana (Saputra & Jalinus, 2020). Selain itu, siswa juga di berikan wawasan dan mekanisme dalam penerbitan dan percetakan buku diantaranya: menulis buku yang baik sesuai dengan ISBN, *layout*, *editing*, dan desain *cover* (Gambar 3), pengajuan ISBN ke Perpustakaan, cetak isi buku dan *cover*, proses laminasi *cover*, proses binding buku, proses potong menjadi buku (Gambar 2), dan proses *shrink*.



Gambar 2. Pelatihan *Hardskill* pada Mesin Potong Buku



Gambar 3. Pelatihan *Layout*, Desain dan Cetak Buku

Acara puncak merupakan tahapan terakhir dari proses pengabdian, pada tahap ini siswa dibekali pelatihan *softskill* terkait dunia penerbitan dan percetakan. Pemberian edukasi dan penyuluhan mengenai penerapan *employability skills* (Gambar 4) dan kiat wirausaha (Gambar 5) di dunia penerbitan dan percetakan juga disampaikan dalam paparan materi, dengan harapan siswa SMK N 11 Semarang dapat memperoleh wawasan yang lebih luas terkait dunia wirausaha di bidang penerbitan dan percetakan (Seniawati *et al.*, 2014).



Gambar 4. Pelatihan Terkait Penerapan *Employability Skills* di Dunia Penerbitan dan Percetakan



Gambar 5. Pelatihan Terkait Penerapan Kewirausahaan di Dunia Penerbitan dan Percetakan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan observasi ketrampilan siswa dan pengisian angket/kuesioner yang diadaptasi untuk mengukur kesiapan kerja dalam bidang

penerbitan dan percetakan. Adapun hasil rata – rata nilai kuesioner ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kuesioner

Kode	Indikator Penilaian	Rata-Rata Nilai
1	Keterampilan Komunikasi dalam Bidang Penerbitan dan Percetakan	69
2	Keterampilan Bekerja dalam Kelompok	70
3	Keterampilan Mengatasi Masalah Bidang Penerbitan dan Percetakan	66
4	Keterampilan Berinisiasi dan Kewirausahaan Bidang Penerbitan dan Percetakan	74
5	Keterampilan Perencanaan dan Pengorganisasian	67
6	Keterampilan dalam Manajemen Diri	74
7	Keterampilan untuk Belajar dalam Bidang Penerbitan dan Percetakan	83
8	Keterampilan Teknologi yang Mendukung Bidang Penerbitan dan Percetakan	66

Hasil perhitungan skor rata-rata kuesioner dari 19 siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian memiliki nilai rata-rata 71.0562. Hasil ini membuktikan bahwa siswa sangat setuju dengan beberapa pernyataan terkait *hardskill* dan *softskill* yang harus dimiliki untuk mulai bekerja di dunia industri penerbitan dan percetakan. Berdasarkan hasil angket ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian ini berpengaruh pada peningkatan *hardskill* dan *softskill* siswa di bidang penerbitan dan percetakan. Selama kegiatan pengabdian berlangsung siswa SMKN 11 Semarang terlihat sangat antusias selama mengikuti kegiatan. Tim pengabdian berharap dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini mampu memberikan bekal bagi siswa SMKN 11 Semarang di dunia kerja khususnya dalam bidang penerbitan dan percetakan. Tim pengabdian juga berharap pada kegiatan yang akan datang, penguatan *employability skill* bidang penerbitan dan percetakan bagi siswa SMK kompetensi Teknik Grafika dan Desain Komunikasi Visual dapat disisipkan dalam pelaksanaan kegiatan pembekalan di sekolah sebelum pelaksanaan/penerjunan PKL di mitra industri. Diakhir sesi acara puncak dilakukan kegiatan foto bersama sebagai kegiatan bahwa kegiatan pengabdian sudah terlaksana (Gambar 6).



Gambar 6. Acara Puncak Pengabdian

E. KESIMPULAN

Melalui Pengabdian ini siswa SMKN 11 Semarang sudah mulai memahami terkait pentingnya *employability skill* dalam dunia kerja. Meningkatnya pengetahuan tentang *employability skill* pada bidang penerbitan dan percetakan diharapkan dapat memberi peluang siswa dalam dunia kerja dan membuka lapangan kerja baru. *Hardskill* dan *softskill* yang didapatkan oleh siswa apabila dapat dikembangkan dan dijaga secara konsisten akan meningkatkan nilai *branding* siswa tersebut dalam dunia kerja. Pengabdian ini mungkin bisa diterapkan di sekolah kejuruan lain untuk membantu meningkatkan keterampilan siswa di bidang penerbitan dan percetakan.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Negeri Semarang yang telah mendanai pengabdian kepada masyarakat ini melalui DIPA UNNES.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Bennett, T. M. (2006). *Defining The Importance Of Employability Skills In Career/Technical Education*.
- BPS. (2020). *Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Cassidy, A. (2006). *Guide to Information System Strategic Planning. 2nd Edition*. Auerbach Publication.

- Fathurrohman, W. (2016). *Pelaksanaan Teaching Factory(Tefa) Pada Program Keahlian Teknologi dan Rekayasa di SMK Negeri 4 Semarang.*
- Hanafi, I. (2014). *Pendidikan Teknik & Vokasional: Menggali Pengalaman Sukses Institusi Bi-National di Negeri Jiran, dari Konsep Hingga Implementasi.* Refika Aditama.
- Harjono, Eden, W., & Supardi, K. (2019). *Implementasi MBS Melalui Pelatihan Strategi Pembelajaran dan Penggunaan AAS pada Guru SMK Kimia Industri Kota Semarang.*
- Kay, K. (2008). Preparing Every Child for the 21st Century. Partnership for 21st Century Skills. *Paper Presented at the APEC EdNet – Xi'an Symposium Xi'an China.*
- Khurniawan, A. W., & Erda, G. (2021). Analisis Keberlangsungan Program Teaching Factory di Sekolah Menengah Kejuruan. *Vocational Education Policy White Paper, 1(1), 1–10.*
- Ogbeide, G.-C. A. (2006). *Employability Skills And Students' Self-Perceived Competence For Careers In The Hospitality Industry.*
- Overtoom, C. (2000). Employability Skills: An update. *Eric Digest, 220, 1–8.*
www.nca.asu.edu/transitions/
- Perdana, N. S. (2019). Analisis Permintaan dan Penawaran Lulusan SMK dalam Pemenuhan Pasar Tenaga Kerja. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(2), 172–181.*
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika, 5(2), 128–137.* <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rahman, A., Dwi, W., Zebua, A., Satispi, E., & Kusuma, A. A. (2022). *Formulasi Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di Indonesia.*
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Riyadi, N. R. (2019). Pengujian Usability Untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile Myumm Students. *Jurnal SISTEMASI, 8(1), 226–232.*
- Robinson, J. S., & Garton, B. (2006). *Graduates' And Employers' Perceptions Of Entry-Level Employability Skills Needed By Agriculture, Food And Natural Resources Graduates.*
- Saputra, E., & Jalinus, N. (2020). Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Siswa. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 20(3), 107–114.* <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i3.748>
- Seniawati, K., Ketut Suarni, N., & Wmp, D. A. (2014). Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap

- Kesiapan Kerja Siswa. In *Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling* (Vol. 2, Issue 1). <http://eprints.uny.ac.id>
- Sumarno. (2008). Employabilty Skills dan Pengaruhnya terhadap Penghasilan Lulusan SMK Teknologi dan Industri. *Jurnal Kependidikan*, 1, 1–19.
- Veronica Kingsley, O. (2019). Management of learning facilities. In *New Trends and Issues Proceedings on Humanities and Social Sciences* (Vol. 6, Issue 7). www.prosoc.eu
- Widiarini, A. D. (2019). 'Teaching Factory', Ini Cara SMK Menjawab Tantangan Industri. *Kompas*. https://edukasi.kompas.com/read/2019/04/26/21320741/teaching_factory-ini-cara-smk-menjawab-tantangan-industri?page=1
- Wu, S. H. (2005). Employability and Effective Learning System in Higher Education. *The Ninth Quality in Higher Education International Seminar in Collaboration with ESECT and The Independent*.
- Yorke, M., & Millar, D. (2006). *Learning & Employability Embedding employability into the curriculum Learning and Employability Series 1 and 2* (Vol. 1).